

# Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Ladu Arai Pinang Di Kota Pariaman

Berta Agus Petra, Lidia Natasya, Della Septrinur Sari, Dilla Zalni Putri  
Akuntansi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Putra Indonesia Padang YPTK

[Lidianatasya26@gmail.com](mailto:Lidianatasya26@gmail.com),[putridillazalni@gmail.com](mailto:putridillazalni@gmail.com),[dellasep17@gmail.com](mailto:dellasep17@gmail.com)

## Abstract

This research was conducted to determine the cost of goods produced and analyze the costs calculated in determining the cost of goods produced. This research was conducted at Ladu Arai Pinang Gusti business located at Jalan Syekh Abdul Arifin, North Pasir Hamlet, West Pauh Village, Central Pariaman District, Pariaman City. This research was conducted by interview method in the process of obtaining information for research purposes by way of question and answer is a technique of collecting data directly and communicating directly with respondents or informants. Based on the results of research interviews, it can be concluded that Ladu Arai Pinang Gusti's business has not been maximized in calculating the cost of goods produced. Business owners only calculate the cost of raw materials, direct labor wages, and business owners have not benefited all the elements of costs that should be in the calculation of factory overhead costs. After calculating the cost using the cost of goods process method, it turns out that the cost of stu wrap ladu is higher, which is Rp.8,229.- than the company's calculation, which is Rp.7,595.-.

**Key Word :** Cost of Goods Production, accounting

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dan menganalisis biaya yang dihitung dalam menentukan harga pokok produksi. Penelitian ini dilakukan pada usaha Ladu Arai Pinang Gusti beralamat di jalan Syekh Abdul Arifin, Dusun Pasir Utara, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden atau informan. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa usaha Ladu Arai Pinang Gusti belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Pemilik usaha hanya menghitung biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung namun pemilik usaha belum menghitung semua unsur-unsur biaya yang harusnya ada didalam perhitungan biaya overhead pabrik. Setelah dilakukan perhitungan biaya dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya stu bungkus ladu lebih tinggi yaitu sebesar Rp.8.229.- dari pada perhitungan perusahaan yaitu sebesar Rp.7.595.-.

**Kata Kunci :** Harga Pokok Produksi, Akuntansi

*JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



## 1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, terdapat kemajuan teknologi yang sangat tinggi dan berkembang, seperti saat ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba dan saling untuk bersaing satu sama lainnya dan dapat menghasilkan produk dengan kualitas masing-masing yang digemari oleh masyarakat banyak. Tidak hanya perusahaan besar usaha UMKM juga ikut bersaing dan berlomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan disukai oleh masyarakat. Dengan itu setiap

perusahaan harus mampu untuk meminimalisasi biaya yang akan digunakan agar harga jual yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan biaya produksinya seminimal mungkin, pengendalian biaya yang akan dilakukan berupa pengendalian terhadap harga pokok produksi sebagai bentuk dasar harga jual untuk produk yang akan dihasilkan.

Harga pokok produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambah modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang [1]. HPP sangat berpengaruh penetapan harga jual suatu produk sekaligus penetapan laba yang diinginkan.[2]

[3] Menyebutkan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, menggunakan pendekatan yakni pendekatan *full costing* dan *variabel costing*.

Menurut [4] Full Costing adalah metode penentuan biaya produksi dengan memperhitungkan unsur-unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik variabel maupun tetap. Sedangkan *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Variabel costing merupakan penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berprilaku variabel ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel [5]. Metode Full Costing, pendapat dari V.Wiratna Sujarweni (2019) Full Costing yaitu cara

perhitungan yang berguna menetapkan harga pokok produk, dengan membebankan seluruh biaya produksi tetap maupun variabel pada barang yang dibuatkan. Metode ini sering dikenal dengan *absorption* atau *conventional Costing*.[6]

## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Perhitungan harga pokok produksi

Menurut [7] harga pokok produksi atau production cost merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Metode penentuan harga pokok produksi adalah memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam perhitungan unsur-unsur biaya pokok produksi, terdapat dua pendekatan: full costing dan variable costing [8]. Biaya yang termasuk kedalam perhitungan harga pokok produksi secara full costing adalah biaya bahan baku dan bahan pembantu,

biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel.[9]

### Tujuan Dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi

Informasi pada harga pokok produksi akan dihitung untuk jangka waktu yang tertentu bagi manajemen agar dapat menentukan harga jual produk, memantau realistik produksi, menghitung laba atau rugi produk, membutkan harga pada pokok persediaan produk dan produk akan dalam proses yang disajikan dengan neraca. Manfaat harga pokok produksi bagi perusahaan memegang peran yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan [10].

Berikut ini adalah rincian biaya yang digunakan Ladu Arai Pinang Gusti dalam menghitung harga pokok produksi selama bulan Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

#### 2.1.1. Biaya bahan baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau dari pengolahan sendiri. Didalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeuarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan dan biaya-biaya peroleha lainnya. Berikut ini beberapa definisi dari biaya bahan baku.[11] Menurut Mulyadi (2016:275), mendefinisikan biaya bahan baku sebagai: "Bahan utama yang

merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan".[12]

Bahan baku yang digunakan adalah tepung beras brand, telur, dan garam. Besarnya jumlah bahan baku menurut Ladu Arai Pinang Gusti selama bulan Agustus 2023 sebagai berikut:

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Harga satuan	Total harga
1	Tepung beras	1.248 kg	Rp 12.000	Rp 14.976.000
2	Telur	1.248	Rp	Rp

		butir	1.200	1.497.000
3	Garam	26 pack	Rp 13.000	Rp 325.000
<b>Total</b>			<b>Rp 16.811.600</b>	

Gambar 1. Perhitungan Biaya Bahan Baku Berdasarkan Perusahaan

### 2.1.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah keseluruhan upah yang dibayarkan kepada karyawan yang bekerja dibagian produksi mulai dari pengolahan bahan baku sampai menjadi barang jadi. Besarnya tarif upah ditentukan menurut kebijakan perusahaan.

Menurut [13] Tenaga kerja langsung biasanya disebut juga dengan tenaga kerja manual (atouch labor) karena tenaga kerja langsung melakukan kerja langsung melakukan kerja tangan atas produk pada saat produksi.

Menurut [14] Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang.

Pada Ladu Arai Pinang terdapat 10 orang tenaga kerja, 1 orang bagian mengaduk dan menggiling adonan dengan upah Rp50.000,- per hari, 6 orang bagian mencetak adonan dengan upah Rp45.000,- per hari, 1 orang bagian menggoreng dengan upah Rp100.000,- per hari, dan 2 orang bagian pengemasan dengan upah Rp25.000,- per hari berdasarkan jam kerja dari jam 07.00 sampai jam 13.00. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung pabrik Ladu Arai Pinang Gusti dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Pekerjaan	Jml. Pekerjaan	Upah Per Hari	Jml. Hari Kerja	Total
Bagi Mangadu k Adonan	1	Rp.50.000	26	Rp.1.300.000
Bagian mencetak Adonan	6	Rp.45.000	26	Rp.7.020.000
Bagian menggoreng	1	Rp.100.000	26	Rp.2.600.000
Bagian pengemasan	2	Rp.25.000	26	Rp.1.300.000
<b>Total</b>	<b>10</b>			<b>Rp.12.220.000</b>

Sumber: Diolah dari data primer ladu arai pinang kota pariaman

### 2.1.3. Biaya Overhead Pabrik

Menurut [15] biaya overhead adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan suatu biaya yang tidak langsung produk. Biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya *overhead* pabrik. Biaya overhead pabrik lainnya adalah sewa pabrik, depresiasi Peralatan pabrik dan lain-lainnya. Biaya Overhead pabrik sulit ditelusuri ke suatu produk [16]. Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik meliputi biaya bahan pembantu atau penolong, biaya penyusutan aktiva pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan biaya overhead lain-lain.[17]

Biaya overhead pabrik sifat biayanya fluktuatif, artinya nilainya berubah-ubah tergantung proses produksinya. Overhead pabrik terdiri dari biaya yang sulit diidentifikasi terhadap produk atau tiap-tiap pekerjaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk menetapkan tarif overhead pabrik untuk pembebanan overhead pabrik sesungguhnya.[18]

Jenis Biaya	Kuan titas	Harga Satuan	Total Per Hari	Total Per Bulan
Gas	8tbg	Rp.23.000	Rp.184.000	Rp.1.300.000
Minyak Goreng	36kg	Rp.15.000	Rp.540.000	Rp.16.740.000
Koran+ Karton			Rp.20.000	Rp.620.000
Plastik Kemas an	3 pck	Rp.38.000	Rp.114.000	Rp.3.534.000
<b>Total</b>			<b>Rp.858.000</b>	<b>Rp.26.569.000</b>

Sumber: Diolah dari data primer ladu arai pinang kota pariaman

Tabel menunjukkan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan ladu arai pinang bulan Agustus 2023 sebesar Rp.26.569.000.

### 2.1.4 Laporan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan Aktivitas atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan termasuk biaya produksi.[19]

Berdasarkan penentuan harga pokok produksi yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Dalam penentuan harga pokok produksi harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengalokasikan unsur-unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya.[20]

**Laporan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Perusahaan Untuk Bulan yang berakhir pada Agustus 2023**

Biaya Produksi:	
Biaya Bahan Baku	Rp 16.811.600
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.220.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 26.598.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 55.629.600</b>
Jumlah Produksi	6.760 bungkus
<b>Harga Pokok Produksi per Bungkus</b>	<b>Rp 8.299</b>

Sumber: Diolah dari data primer Ladu Arai Pinang Gusti

Dari tabel diatas terlihat bahwa menurut Ladu Arai Pinang Gusti Harga Pokok Produksi yang terjadi selama bulan Agustus 2023 yaitu sebesar Rp 55.629.600,- dengan harga pokok per bungkusnya sebesar Rp 8.299,-.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada usaha Ladu Arai Pinang Gusti dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Ladu Arai Pinang Gusti sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya overhead pabrik belum menunjukkan semua unsur-unsur biaya yang harusnya ada di dalam perhitungan biaya overhead pabrik, seperti biaya penyusutan dan beberapa biaya bahan penolong sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya satu bungkus ladu lebih tinggi yaitu sebesar Rp 8.229,- dari pada perhitungan perusahaan yaitu sebesar Rp 7.595,-

### 4. Kesimpulan

Ladu Arai Pinang Gusti melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Ladu Arai Pinang Gusti sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya overhead pabrik belum menunjukkan semua unsur-unsur biaya yang harusnya ada di dalam perhitungan biaya overhead pabrik, seperti biaya penyusutan dan beberapa biaya bahan penolong sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya satu bungkus ladu lebih tinggi yaitu sebesar Rp 8.300,- dari pada perhitungan perusahaan yaitu sebesar Rp 8.229,-.

**Ucapan Terimakasih [jika ada]**

Kami berterimakasih kepada pemilik usaha Ladu Arai Pinang Gusti telah memberikan kami melakukan penelitian terhadap usaha ladu aria pinang untuk melengkapi Nilai Matakuliah Seminar Manajemen Akuntansi.

### Daftar Rujukan

- [1] R. Hasyim, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 10, no. 1, p. 65, 2019, doi: 10.23887/jpe.v10i1.20057.
- [2] H. Pokok, P. Pada, and U. D. Mekarsari, "Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ud Mekarsari," *J. Bisnis Akunt. Unsurya*, vol. 1, no. 1, 2016, doi: 10.35968/jbau.v1i1.162.
- [3] E. Purwanto and S. Watini, "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 248–253, 2020, doi: 10.30871/jama.v4i2.2402.
- [4] A. Lestari, S. I. Rosita, and T. Marlina, "Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual," *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 7, no. 1, pp. 173–178, 2019, doi: 10.37641/jimkes.v7i1.210.
- [5] E. Noviasari and R. Alamsyah, "Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 1, pp. 17–26, 2020, doi: 10.37641/jakes.v8i1.287.
- [6] I. Fadli and Rizka ramayanti, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu )," *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 148–161, 2020, doi: 10.30656/jak.v7i2.2211.
- [7] Jenita, David, and Treesje, "Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada pembuatan rumah kayu," *Indones. Account. J.*, vol. 2, pp. 37–43, 2020.
- [8] S. Hartatik, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel," *Soscid*, vol. 2, no. 2, pp. 9–16, 2019, doi:

- 10.32531/jsoscied.v2i2.172.
- [9] D. U. Wardoyo, "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENENTUAN HARGA JUAL ATAS PRODUK (Studi Kasus Pada PT Dasa Windu Agung)," *J. Ris. Manaj. dan Bisnis Fak. Ekon. UNIAT*, vol. 1, no. 2, pp. 183–190, 2016, doi: 10.36226/jrmb.v1i2.23.
- [10] F. Puspitasari, "Pengalokasian Biaya Bersama Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Ud. Bali Busana Garment Tahun 2016," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 10, no. 2, p. 428, 2018, doi: 10.23887/jjpe.v10i2.20074.
- [11] H. Nainggolan and S. Patimah, "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur," *METHOSIKA J. Akunt. dan Keuang. Methodist*, vol. 4, no. 1, pp. 19–33, 2020, doi: 10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33.
- [12] I. Anggraeni, H. Priatna, and D. Madaniah, "Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama," *J. Ilm. Akunt.*, vol. 11, no. 2, p. hlm 22-32, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- [13] I. Pidada, A. T. Atmadja, and N. Herawati, "... Metode Full Costing Sebagai Acuan Dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi (Studi Pada Usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka, Desa ...)," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. akuntansi)*, pp. 178–189, 2020.
- [14] D. Amelya, A. Sutrisna, and K. A. Rahwana, "Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung," *J. Ekon. Perjuangan*, vol. 3, no. 1, pp. 11–17, 2021, doi: 10.36423/jumper.v3i1.827.
- [15] S. Anggreani and I. G. S. Adnyana, "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 1, pp. 9–16, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i1.290.
- [16] M. N. Afif and Rismawati, "Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment," *J. Akunida*, vol. 5, no. 1, p. 10, 2019, doi: 10.30997/jakd.v5i1.1825.
- [17] N. Oktaviani, D. Mardianto, and D. Handayani, "Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Penjualan Pada Usaha Loyang Pak May Padang," *J. Inform. Ekon. Bisnis*, vol. 5, pp. 447–451, 2023, doi: 10.37034/infeb.v5i2.530.
- [18] L. Pamungkas, S. Kantun, and D. Herlindawati, "Analisis penetapan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan," *Forum Ekon.*, vol. 24, no. 1, pp. 13–20, 2022, doi: 10.30872/jfor.v24i1.10521.
- [19] R. Sari and F. Hamidy, "Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–73, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [20] I. Djumali, J. J. Sondakh, L. Mawikere, I. W. Ardiyasa, and I. P. C. Wibawa, "Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT . Sari Malalugis Bitung," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 14, no. 3, pp. 82–91, 2014, [Online]. Available: <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/108>